

Determinants Analysis of Fiscal Capacity Establish in The Gorontalo Province Region 2011-2020

By Martin Luther

ABSTRACT

Regional fiscal capacity is an indicator to measure the ability of local governments to manage their own finances. Measures of a region's fiscal capacity generally depend on the quality of government policies used to increase and manage regional revenue streams for programs and services provided to the public. Given the complete dependence of many regions on the central government, there is a need to monitor the fiscal of existing local governments. The purpose of this study was to determine the effect of regional local own-source revenue, intergovernmental transfer, other lawful local revenue, and personnel expenditure on the formation of regional fiscal capacity in the Gorontalo Province. The object of the study is the financial report of Gorontalo Province with a test sample of the existing regency/city government budget realization report covering the research test year from 2010-2020. Panel data regression analyst techniques, classical assumption tests, and significance tests are data analysis techniques used in this study. The significance test uses the t test, F test, and coefficient of determination (R^2). To reach the research axiom, the researcher also tested the classical assumptions test in the research. The method of findings that fixed effect models are the best for subsequent analysis of findings. The results of the study indicate that the variables of local own-source revenue, intergovernmental transfer, and personnel expenditure have a positive and significant effect, while other variables other lawful local revenue do not significantly affect the establishment of regional fiscal capacity in the region of Gorontalo Province.

Keywords: *Fiscal Capacity; Local Own-source Revenue; Intergovernmental Transfer; Other Lawful Local Revenue; Personnel Expenditure.*

Analisis Determinan Pembentuk Kapasitas Fiskal Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2011-2020

Oleh Martin Lutther

ABSTRAK

Kapasitas fiskal daerah merupakan salah satu dari cerminan kapabilitas dari pemerintah daerah untuk secara mandiri mengatur urusan keuangannya. Pengukuran tingkat kemandirian keuangan daerah umumnya bergantung dari kualitas kebijakan pemerintah dalam mengali sumber pendapatan serta mengelola sumber penerimaan daerah yang dimilikinya untuk pengeluaran kepada program maupun layanan kepada masyarakat. Diperlukan adanya pengawasan terhadap kualitas kemandirian keuangan pemerintah daerah yang ada, mengingat banyak daerah yang secara nasional bergantung penuh terhadap pemerintahan pusat. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan asli daerah, transfer bersifat umum, lain-lain pendapatan daerah yang sah terhadap pembentukan kapasitas fiskal daerah di Provinsi Gorontalo. Objek yang ada pada penelitian ialah laporan keuangan Provinsi Gorontalo dengan sampel uji laporan realiasi anggaran pemerintah kabupaten/kota yang ada meliputi tahun uji penelitian dari tahun 2010-2020. Teknik analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji signifikansi adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Uji signifikansi menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Untuk mencapai kaidah penelitian peneliti juga melakukan uji asumsi klasik dalam penelitian. Metode hasil temuan bahwa *fixed effect model* yang terbaik untuk selanjutnya dilakukan analisis temuan. Dimana hasil analisis temuan penelitian menunjukkan bahwa variable pendapatan asli daerah, transfer bersifat umum, dan belanja pegawai berpengaruh secara signifikan positif terhadap pembentukan kapasitas fiskal daerah Provinsi Gorontalo, sedangkan variable lain-lain pendapatan daerah yang sah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan kapasitas fiskal daerah di Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci : Kapasitas Fiskal; Pendapatan Asli Daerah; Transfer bersifat Umum;
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah; Belanja Pegawai.